

## STRATEGI PENGEMBANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS TEKNOLOGI MENUJU CYBER LAMPUNG TECHNOLOGY 2007 (G2CLT-2007)

Muhammad Said Hasibuan dan Rangga Firdaus

Information Technology Department STMIK Darmajaya Bandar Lampung

Telp.: 0818461051 - 0818273313

e-mail: msaid@gmail.com, rangga.firdaus@gmail.com

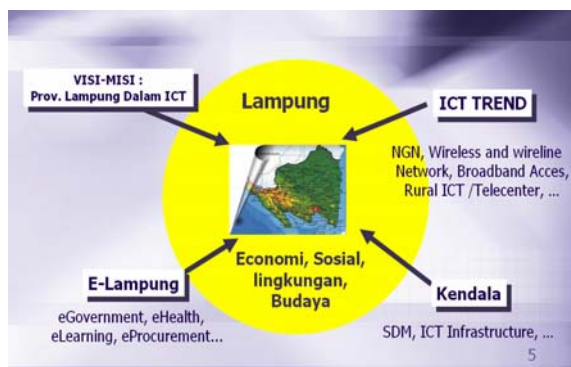
### ABSTRAKSI

Kemajuan perkembangan teknologi informasi di Bandar Lampung masih dirasakan belum semua aspek menyentuh roda pembangunan di Lampung. Ini dirasakan masih kurang atau minimnya layanan publik yang menggunakan Teknologi Informasi (TI). Dibeberapa daerah di Indonesia seperti Sragen, Mataram, Sinjai, Bali, Kutai dan beberapa daerah lainnya sudah menerapkan Teknologi Informasi, internet sebagai tulang punggung (*backbone*) untuk layanan publik. Kemajuan ini berawal dari komitmen para pimpinan daerah untuk lebih maju selangkah dari daerah lain guna memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Pelayanan yang masih dirasakan belum terkoneksi ke jaringan internet seperti pelayanan pembuatan KTP online, Pelayanan IMB online, Pelayanan SIUP dan SITU online dan lain sebagainya. Penerapan WiMAX merupakan salah satu kunci keberhasilan E-Government dalam Public Services

**Kata kunci:** Strategi Pengembangan, Teknologi Informasi, Bandar Lampung, Komitmen, Backbone, WiMAX

### 1. PENDAHULUAN

Pelayanan di atas merupakan sebagian kecil layanan publik yang sudah dimiliki di beberapa daerah yang sudah menerapkan TI. Dilihat permasalahan pelayanan publik, seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di bandar Lampung masih menjadi kendala dalam waktu pembuatan KTP yang masih memerlukan beberapa hari penyelesaian akhirnya. Apakah permasalahan diatas berdasarkan permasalahan di infrastruktur atau pada sumber daya manusia?. Selanjutnya dari beberapa layanan diatas sudah berapa persenkah kita masyarakat menikmati layanan tersebut di Bandar Lampung ?. Dalam meningkatkan layanan publik (*Public Services*) pada kota Bandar Lampung, beberapa alternatif dapat disampaikan dalam tulisan ini, yang bertujuan untuk lebih meningkatkan layanan publik di kota Bandar Lampung . Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai langkah awal gambaran rancangan *Information Communication and Technology* (ICT) di Bandar Lampung.



Gambar 1. ICT Development for Bandar Lampung

### 2. PERAN SERTA SEMUA PIHAK

Komitmen, transparansi dan kerjasama semua pihak, baik itu instansi pemerintahan, perguruan tinggi, dan industri untuk membangun kota Bandar Lampung khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya lebih maju selangkah dari beberapa daerah di pulau sumatera sangat diharapkan. Kerjasama semua pihak ini akan memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat sendiri, pemerintahan, swasta, maupun pendatang/wisatawan.

Pada gambar 2 menjelaskan tentang kebijakan dan strategi nasional dalam pengembangan e-government, yang seharusnya dipahami dan benar benar diterapkan. Dalam hal ini *Public Services* dirasakan belum optimal dilakukan atau dirasakan oleh masyarakat di kota bandar Lampung.

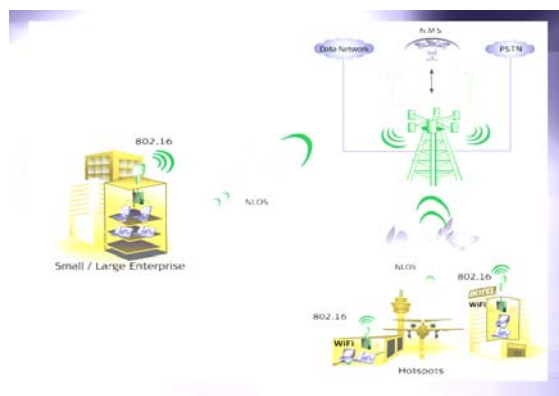


Gambar 2. Kebijakan dan strategi nasional dalam pengembangan E-Government

### 3. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR INTERNET

Pembangunan infrastruktur Internet merupakan langkah awal dari pelayanan public.

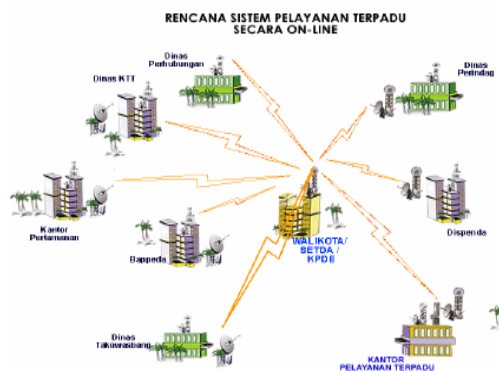
Pada tulisan ini kami menawarkan dua alternative penggunaan jaringan internet tanpa kabel (Wireless). Kedua jaringan infrastruktur ini yakni Wifi dan WiMAX. Perbedaan Wifi dan WiMAX terletak padang frekuensi dan daya jangkauan aksesnya. Wifi merupakan jaringan wireless yang baik untuk dalam ruangan, karena daya mempunyai jangkauan yang terbatas. Sedangkan WiMAX mempunyai jangkauan yang lebih luas. Menurut referensinya WiMAX sangat baik digunakan untuk jaringan Metropolitan Area Networks (MAN) yang merupakan gabungan dari Local Area Network. WiMAX mempunyai jarak jangkauan sampai 30-50 km dengan kecepatan 70 MBps. Selain kemampuan WiMAX yang melebihi 3G yang saat ini dibanggakan, ternyata banyak membuat pemain pertelekomunikasian Indonesia sedikit gerah. Masukan yang keliru terhadap teknologi baru ini sangat mempengaruhi regulasi pemerintah Indonesia dalam penerapan teknologi WiMAX tepat guna Pada gambar 3, Penerapan WiMAX merupakan salah satu kunci keberhasilan *E-Government* dalam *public service*.



Gambar 3. Rancangan WiMAX Bandar Lampung

Bisa dibayangkan jika ini diterapkan di Bandar Lampung maka semua wilayah dikota Bandar Lampung akan terkoneksi dengan internet tanpa kabel. Sehingga semua kantor dinas pemerintahan, Kecamatan, Kelurahan, Perguruan tinggi, Perhotelan, Rumah Sakit atau pusat perbelanjaan dan tempat tempat strategis lainnya dapat bersama sama menikmati jaringan WiMAX ini. Hal ini tidaklah sulit untuk dilakukan, mengingat di kota Bandar Lampung telah memiliki beberapa infrastuktur yang mendukung untuk menuju dan menerapkan WiMAX. Faktor utama untuk melakukan ini adalah komitmen untuk segera melaksanakan, terlepas regulasi dan aturan main lainnya yang saat ini masih terus dibicarakan pada tingkat pusat. Hal ini yang mendorong Perguruan Tinggi untuk memberikan wawasan yang luas dan berimbang, bahwa pengembangan teknologi informasi adalah suatu hal yang mutlak untuk diberikan kebebasan dalam pengimplementasiannya diberbagai bidang yang bertujuan untuk meningkatkan layanan *public* untuk kesejahteraan

masyarakat di kota Bandar Lampung. Gambaran rancangan rencana sistem informasi pelayanan terpadu secara on line dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Rencana Sistem Pelayanan terpadu

#### 4. PEMBANGUNAN CONTENT

Pembangunan Content dapat bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi berbasis komputer. Hal ini bisa disenergikan dengan kebijakan pendidikan tinggi yang harus menerapkan tridarma perguruan tinggi, harapan *link and match* serta berperan aktifnya tiga sinergi (perguruan tinggi, pemerintah dan swasta). Peran serta aktif dari perguruan tinggi dapat dilihat dari mahasiswa yang membuat tugas akhir, skripsi, tesis maupun disertasi atau dari hasil riset yang dilakukan di perguruan tinggi yang berhubungan dengan pengembangan, penerapan hasil penelitian berbasis teknologi informasi. Banyak hikmah dari semua hasil atau kejadian yang bisa dilihat untuk diterapkan dalam semua aspek kehidupan. Paradigma yang takut salah, informasi yang keliru ataupun hal yang negative terhadap kemajuan informasi teknologi perlu segera dilakukan pembenahan serta sosialisasi kebenaran sesegera mungkin.

Beberapa content yang akan dibangun yakni:

- Sistem Informasi Pembuatan KTP Online.
- Sistem Informasi IMB pada Dinas Tata Kota secara online
- Sistem Informasi SIUP dan TDP pada dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dan Sistem Informasi Manajemen Perlengkapan
- Sistem informasi lainnya yang kesemua sistem diharapkan paling lama proses selesainya memerlukan paling lama 6 jam atau 1 hari setelah memasuki proses awal dari sistem yang berjalan.

#### 5. SIMPULAN

Kemajuan suatu daerah tidak dapat berjalan mulus jika semua pihak tidak bekerjasama mendukung visi dan misi daerah tersebut. Kerjasama mutlak dilakukan baik dari instansi pemerintahan, perguruan tinggi dan industri. Komitmen yang jelas dan transparansi merupakan cikal bakal membangun

daerah yang maju selangkah dengan dari daerah lain. Semua teknologi yang telah kami bahas sudah ada dan tidak ada yang sulit untuk melakukannya, namun kenapa kita harus menutup mata untuk kepentingan dan kemajuan daerah dan bangsa kita sendiri.

#### PUSTAKA

- August W. Smith, 1982, *Management Systems – Analyses and Applications*, Holt-Saunders
- Awang Faroek Ishak, 2007, Badan Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Kabupaten BASIMPEKAB Bentuk Badan Pengelola e-Government Kabupaten Kutai Timur, e-Indonesia Initiative 2007 (eII2007) *Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia 25-26 April 2007*, Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri, Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, 2004, *Modul Pengembangan Kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Atap*.
- Henry C. Lucas, Jr., 1992, *The Analysis, Design, and Implementation of Information Systems*, McGraw-Hill.
- Kawuningrum, 2007, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi Sebagai Usaha Peningkatan Pelayanan Public, e-Indonesia Initiative 2007 (eII2007) *Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia 25-26 April 2007*, Jakarta.
- Margaret Richards, 1991, *Business Organisation*, NCC Blackwell
- Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 24 thn 2006, *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu*, Ditjen Bina Bangda
- Yoke Yuni Karnida, Sigit Hadi Prayoga, 2007 Strategi Implementasi WiMAX Pada Operator Telekomunikasi Fixed Access, e-Indonesia Initiative 2007 (eII2007) *Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia 25-26 April 2007*, Jakarta.